



DI TITIK-TITIK STRATEGIS DPRD DIY Dukung Penerapan Parkir Progresif

YOGYA (KR) - Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana mengaku tidak keberatan jika ada penerapan parkir progresif di sejumlah tempat-tempat strategis di DIY. Salah satunya Malioboro yang memang tidak diperbolehkan ada kendaraan berhenti.

"Dulu itu Malioboro penuh dengan kendaraan, sehingga membuat pengunjung tidak nyaman. Lalu ada kebijakan yang menjadikan Malioboro kawasan pedestrian. Meskipun saat ini hanya terbatas malam hari saja, karena ada keluhan dari pedagang dan yang lain," katanya, Jumat (4/6).

Untuk itu Huda menilai jika parkir di sekitar Malioboro merupakan kebijakan yang logis. Hanya harus ada regulasinya terlebih dahulu, dalam bentuk Peraturan Daerah (Perda). Dan itu menjadi kewenangan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta, bukan DIY.

Meski selama ini di sekitar Malioboro sudah banyak kantong-kantong parkir

yang dikelola oleh pemerintah. Seperti Taman Parkir Abu Bakar Ali, Ngabean dan yang lain. Namun tetap saja, pengunjung mayoritas masih memilih parkir di sirip-sirip Malioboro karena jaraknya lebih dekat.

Dalam kesempatan tersebut Huda juga memberikan statemen tentang kondisi pariwisata DIY yang dalam beberapa hari terakhir ramai di media sosial. Seperti pecel lele, parkir hingga wisata di lereng Gunung Merapi. Bagi Huda hal tersebut merupakan kritik yang harus segera mendapatkan perhatian serius. Baik pemerintah maupun masyarakat pelaku pariwisata itu sendiri.

"Saya kira tidak sampai mencoreng atau menjadikan image negatif. Tapi saya merasa itu lebih sebagai kritik yang sifatnya membangun. Pembinaan bagi pelaku pariwisata harus terus dilakukan agar dapat terus memberikan rasa nyaman bagi pengunjung," ungkapnya. (Awh)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005